

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Pada Perusahaan Properti dan Real Estat di DES
(Daftar Efek Syariah) Tahun 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

DIAN ISLAMI

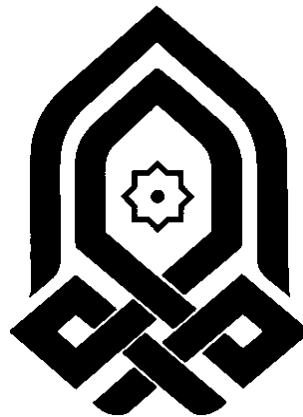
NIM : 4317089

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Pada Perusahaan Properti dan Real Estat di DES
(Daftar Efek Syariah) Tahun 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

DIAN ISLAMI

NIM : 4317089

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Islami

NIM : 4317089

Judul Skripsi : **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* dengan Nilai Tukar sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate di DES (Daftar Efek Syariah) Tahun 2015-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 September 2021

Yang menyatakan,



Dian Islami
NIM.4317089

NOTA PEMBIMBING

Happy Sista Devy

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dian Islami

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Dian Islami**
NIM : **4317089**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* dengan Nilai Tukar sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate di DES (Daftar Efek Syariah) Tahun 2015-2020.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 September 2021

Pembimbing,



Happy Sista Devy, M.M

NIDN : 2014109301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Dian Islami
NIM : 4317089
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* dengan Nilai Tukar sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate di DES (Daftar Efek Syariah) Periode 2015-2020

Telah diujikan pada Selasa, 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Rosyid M.Si

NIP. 197903312006041003

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Arvani M.Si

NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 29 Oktober 2021



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hic Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 19750220 1999032 001

ABSTRAK

DIAN ISLAMI. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* dengan Nilai Tukar sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2020.

Return saham ialah tingkat pengembalian dari saham yang mengacu pada besar laba yang nantinya dinikmati oleh pihak investor saat berinvestasi di saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning per share* dan *Debt to equity ratio* terhadap Return saham dengan Nilai tukar sebagai Variabel Moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan property dan real estat yang terdaftar di Daftar Efek syariah tahun 2015-2020. Total sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan selama 6 tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dan metode *analysis moderated regression* (MRA) dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning per share* berpengaruh negatif signifikan terhadap Return saham dan *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Secara simultan *Earning per share* dan *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Sedangkan Nilai tukar mampu memperlemah pengaruh *Earning per share* terhadap Return saham, namun Nilai tukar tidak mampu memperlemah *Debt to equity ratio* terhadap Return saham.

Kata kunci : *Earning per share*, *Debt to equity ratio*, Return saham, Nilai tukar

ABSTRACT

DIAN ISLAMI. The effect of earning per share and debt to equity ratio on stock returns with exchange rates as a moderating variable of property and real estate companies listed on the sharia stock for the period of 2015-2020.

Stock return is the rate of return from shares which refers to the amount of profit that will be enjoyed by investors when investing in shares. This study aims to examine the effect of Earning per share and Debt to equity ratio on stock returns with the exchange rate as a Moderating Variable. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of property and real estate companies listed on the Sharia stock for the period of 2015-2020. The total sample used was 15 companies for 6 years, taken through purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression and analysis moderated regression (MRA) using Eviews version 10. The results of this study indicate that partially Earning per share has a significant negative effect on stock returns and the Debt to equity ratio has no significant effect on stock return. simultaneously, Earning per share and Debt to equity ratio have a significant effect on stock return. Meanwhile the exchange rate is able to moderated the effect of earnings per share on stock returns, but the exchange rate is not able to moderated the debt to equity ratio on stock returns.

Keywords: Earning per share, Debt to equity ratio, Stock return, Exchange rate

KATA PENGANTAR

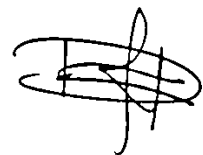
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan;
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan;
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
6. Happy Sista Devy M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Ahmad Rosyid, M.Si & Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku dosen penguji munaqosah;
8. M Khoirul Fikri, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi;
10. Diri sendiri yang telah berusaha keras berjuang hingga mencapai titik ini;
11. Orang tua saya Bapak Sumaeri dan Ibu Anik Mafrukhah yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan terbesar material dan moral dalam menyelesaikan skripsi ini;

12. Kakak-kakak tercinta Ainiyatun Nihlah dan Dudi Setiawan, Adik saya Tri Sumianingsih serta keponakan tercinta Nafas Muhammad Uwais Al-Qorni yang selalu memberikan semangat terbesar saya dalam mengerjakan skripsi;
13. Sahabat-sahabat tercinta Mustaqimah, Seli Oktaviani, Himmatul Aliya, Lala Amalia dan terkhusus Aulia Rachma Katry love u gaes.
14. Sahabat SMA saya Alisa Rahmi, Ratna Silviana Lestari, Nur Alawiyatus Saadah, Rizqi Amalia, Nayla Arifatun Nabila
15. Sahabat saya Nurul Afidah
16. Teman-teman akuntansi syariah 2017.
17. Exo wirawan Kim Joon Myeon, Zhang Yixing, Kim Min Seok, Byun Baekhyun, Park Chanyoel, Kim Jong In, Kim Jong Dae, Oh Sehun dan untuk teman Do Kyungsoo terimakasih telah menemani dalam pengerjaan skripsi ini melalui lagu-lagu dan karya-karyanya.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, September 2021



Dian Islami
NIM. 4317089

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	46
B. Analisis Deskriptif.....	47

C. Uji Hipotesis	48
D. Pembahasan Hipotesis	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	64
D. Implikasi Teoritis dan Praktis	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	II
3. Lampiran 3	III
4. Lampiran 4	VI
5. Lampiran 5	VII
6. Lampiran 6	IX
7. Lampiran 7	IX
8. Lampiran 8	IX
9. Lampiran 9	X
10. Lampiran 10	X
11. Lampiran 11	XII
12. Lampiran 12	XIV
13. Lampiran 13	XV

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sampel data EPS dan DER Perusahaan property dan real estat di DES tahun 2015-2020, 5
Tabel 2.1	Kajian Riset Penelitian Terdahulu, 22
Tabel 3.1	Operasional Variabel, 33
Tabel 4.1	Sampel Penelitian, 46
Tabel 4.2	Perusahaan properti dan real estate yang memenuhi kriteria sampel, 47
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif, 47
Tabel 4.4	Hasil Uji Model Regresi Data Panel, 49
Tabel 4.5	Uji Normalitas, 50
Tabel 4.6	Uji Multikolinieritas, 51
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas, 51
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Berganda FEM, 52
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) X1, 54
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) X2, 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik return saham properti dan real estate, 3

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan *Similiarity Check*, I
- Lampiran 2 Daftar kode perusahaan, II
- Lampiran 3 Data Keseluruhan Variabel, III
- Lampiran 4 Output Statistik Deskriptif VI
- Lampiran 5 Output Uji Model Data Panel VII
- Lampiran 6 Uji Normalitas IX
- Lampiran 7 Uji Multikolinearitas IX
- Lampiran 8 Uji Heterosketastisitas IX
- Lampiran 9 Output Regresi Linear Berganda X
- Lampiran 10 Output Regresi Moderasi Earning Per Share X
- Lampiran 11 Output Regresi Moderasi Debt to Equity Ratio XII
- Lampiran 12 t-tabel XIV
- Lampiran 13 f-tabel XV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya masyarakat pada wilayah Indonesia yang semakin lama mengalami peningkatan dan perkembangan ekonomi yang semakin tinggi sehingga menimbulkan adanya kebutuhan tempat tinggal dan tempat-tempat usaha yang banyak. Investasi dibidang properti menjadi pilihan utama bagi kebanyakan orang, karena orang menganggap suatu cara paling baik dalam pengembangan terhadap uang yaitu dengan cara berinvestasi di bidang properti (Nestanti, 2018). Sehingga bagi beberapa investor menjadi menarik untuk menginvestasikan uangnya pada usaha properti serta *real estate*.

Bidang properti serta *real estate* memiliki resiko yang cukup tinggi dikarenakan mayoritas dari modal yang didapatkan oleh bidang ini secara umumnya melalui kredit oleh pihak perbankan, kemudian dalam operasionalnya pihak perusahaan akan menggunakan aset tanah dan bangunan yang dimiliki. Banyaknya pengembang yang tidak bisa membayar kewajibannya sesuai ketentuan dari waktu yang sudah ditetapkan (Christine dkk., 2019). Setelah pemerintah melakukan pengawasan terhadap sektor keuangan serta perbankan, terjadi pertumbuhan dengan sangat cepat pada pasar modal di Indonesia (Nestanti, 2018).

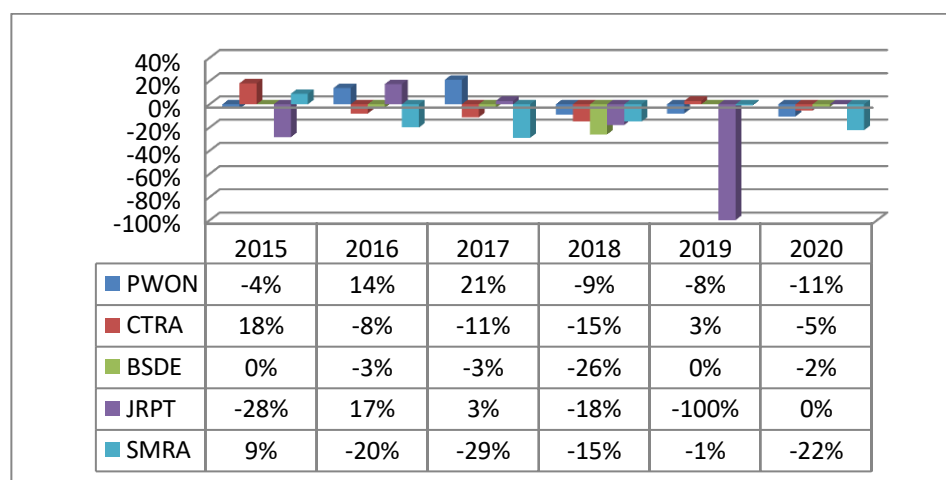
Menurut data Kemenkau, pertumbuhan PDB pada sektor real estate di tahun 2016 sebesar 4,7%, tahun 2017 sebesar 3,7% dan pertumbuhan PDB sektor real estate pada kuartal III tahun 2018 sebesar 3,4% (kontan.co.id).

Data tersebut menunjukkan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat pada sektor property sehingga mengalami keadaan stagnan serta bergerak lambat. Pada tahun 2020 penjualan sektor property mengalami penurunan yang tajam dengan penjualan subsektor perumahan mencapai 50 sampai 60%. Merosotnya penjualan yang tajam diakibatkan dari adanya pandemi covid-19 sehingga banyak perusahaan property yang mengalami kerugian (tempo.co.id). Menurut Sri Mulyani sektor property dan real estate mempunyai linkage besar dan multiplier effect-nya di atas satu sehingga apabila sektor property naik maka akan memiliki pengaruh yang besar (finance.detik.com).

Pasar modal menjadi salah satu pilihan biaya agar memperoleh permodalan yang cenderung rendah serta merupakan tempat untuk berinvestasi pada kurun waktu yang singkat maupun kurun waktu yang lama (Aryaningsih dkk., 2018). Pasar modal memberi investor banyak pilihan, dalam berinvestasi pada pasar modal pihak investor mempunyai tujuan utama yaitu agar dapat memperoleh *return* saham termasuk *capital gain* (kenaikan harga saham) dan *dividen* (pembagian laba setelah pajak saham) yang keduanya harus lebih besar dari *return* yang diharapkan (Achmad, 2020). Definisi dari *return* ialah hasil yang dimiliki investor dari modal yang diinvestasikan di saham (Kurniawan & Yusra, 2019).

Return digolongkan atas dua jenis yakni *dividen* serta *capital gain*. Pihak yang berinvestasi dalam kurun waktu lama akan mendapatkan *dividen*, dengan demikian pihak tersebut akan lebih semakin mencermati laporan-

laporan keuangan yang dimiliki oleh industri dari pada pergantian fluktuasi pada pasar modal. Sedangkan pengembalian yang diharapkan oleh investor yang melakukan investasi jangka pendek ialah *capital gain*. Karena Investor yang membeli saham saat harganya melebihi harga beli dengan melihat pertumbuhan fluktuasi yang ada di pasar modal (Angraini & Yusra, 2019). Investasi saham mengandung resiko yang tinggi, namun karena fluktuasi harga saham yang tidak menentu tentu memiliki return yang tinggi. Didasari oleh prinsip-prinsip dalam berinvestasi yakni “*high risk, high return*”, makin tingginya risiko maka makin tingginya pula return yang bisa didapat dan sebaliknya (Hartanti dkk., 2019)



Gambar 1.1 grafik return saham properti dan real estate.

Faktor-faktor dari dalam maupun luar merupakan suatu hal yang bisa memberikan pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan yang dialami dari return saham, faktor dari dalam disebut sebagai faktor internal misalnya *debt to equity ratio* serta *erning per share* (Hartanti dkk., 2019). Sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi permasalahan ekonomi makro seperti aturan-aturan

yang ditetapkan dalam bidang perekonomian sebagai suatu ketetapan kebijakan, nilai penukaran terhadap mata uang, inflasi, penghasilan penduduk, suku bunga dan berbagai hal sejenis yang lainnya (Sudarsono & Sudiyatno, 2016). Rasio keuangan dapat membantu menentukan beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruhnya terhadap harga dari saham.

Suatu indikator dari rasio yang biasa dipergunakan para pihak yang berinvestasi agar dapat melakukan analisis terhadap performa suatu instansi yaitu dengan memanfaatkan *earning per share*. Rasio yang lebih kecil berarti manajemen tidak dapat memuaskan pemegang saham, namun jika tingkat pengembaliannya tinggi maka kesejahteraan para pemegang saham akan meningkat (Kasmir, 2009, h,207).

DER merupakan bagian dari rasio leverage. Pada bagian ini adalah sebagai suatu rasio yang dipergunakan dari pihak investor agar melakukan pengukuran seberapa jauh aset industri diberikan pembiayaan dari utang. Hal ini bermanfaat untuk dapat memahami secara keseluruhan pembiayaan yang tersedia oleh pihak yang meminjamkan ataupun kredit serta pihak yang memiliki instansi tersebut. Maka dari itu rasio tersebut digunakan agar dapat menentukan dana masing-masing rupiah yang dipergunakan menjadi jaminan dari hutang. Semakin besarnya nilai dari DER, maka semakin banyak utang yang dipergunakan oleh struktur modal instansi bisnis cenderung pada ekuitas, yang memiliki cerminan bahwa resiko dari instansi tersebut semakin lebih besar. Pihak yang berinvestasi akan melakukan penghindaran terhadap saham yang bernilai DER dalam kategori yang besar (Haryani & Priantinah, 2018).

Tabel 1.1
Sampel data EPS dan DER perusahaan *Property dan Real estate*
tahun 2015-2020.

KODE	EPS (Rp)						DER (%)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PWON	26	35	39	53	56	19	99	88	83	63	44	50
CTRA	83	55	48	63	62	71	101	103	105	106	103	124
BSDE	112	94	256	67	147	14	63	58	57	72	63	49
JRPT	65	75	82	75	73	74	83	72	58	57	50	45
SMRA	59	22	25	31	36	12	149	155	159	157	159	174

Sumber: idx.com(data diolah)

Pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 diatas bisa diketahui jika return dan EPS mengalami fluktuasi disetiap perusahaan. Pada tahun 2017-2018 return PWON mengalami penurunan dari 21% turun menjadi -9% sedangkan EPS mengalami kenaikan dari 39 naik menjadi 53. Hal yang sama terjadi pada perusahaan lain seperti CTRA pada tahun 2019-2020 return mengalami penurunan dari 3% menjadi -5% namun, EPS mengalami kenaikan dari 62 menjadi 71. Dapat disimpulkan bahwa fluktuasi keduanya berbanding terbalik dengan arah gerak. Pergerakan yang berbanding terbalik antara keduanya belum disesuaikan terhadap teoritis jika pada saat return mengalami peningkatan dengan demikian EPS turut harus mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya (Ningrum, 2020).

Pada tabel 1.1 di atas, kenaikan dan penurunan terjadi pada rasio DER disetiap tahunnya. Pada perusahaan Summarecon Agung Tbk (SMRA) terjadi penurunan return pada tahun 2015-2016 dari 9% menjadi -20% dibarengi

dengan naiknya DER yaitu dari 149% naik menjadi 155%, hal ini menunjukkan terdapat kesesuaian teori dengan kondisi aktual. Pada perusahaan Jaya Real Property Tbk (JRPT) rasio DER dari tahun 2015-2020 terus mengalami penurunan namun, return mengalami naik turun. Tahun 2017 sampai 2019 rasio DER mengalami penurunan diikuti dengan return yang juga mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian antara kondisi teoritis dan aktual, yaitu ketika DER meningkat, return akan menurun, dan ketika DER menurun, return akan meningkat. (Ferni, 2018).

Selain faktor rasio di atas yang dapat mempengaruhi return saham, ada pula faktor ekonomi makro yaitu pada nilai tukar. Kurs merupakan nilai penukaran terhadap mata uang yang berbeda dari negara yang berbeda (Afiyati & Topowijono, 2018). Nilai pasar dan kegiatan pasar lokal dapat dipengaruhi oleh naik turunnya kurs suatu mata uang. Jika kurs rupiah Indonesia menguat terhadap dolar AS maka harga produk Indonesia akan cenderung mahal, sebaliknya jika rupiah terdepresiasi maka harga produk Indonesia akan lebih murah bagi orang Amerika (Afiyati & Topowijono, 2018). Hal ini membuat investor yakin bahwa berinvestasi pada saham beresiko dengan relatif besar. Pihak yang berinvestasi memiliki sifat untuk cenderung melakukan penghindaran terhadap resiko dan dapat menjual saham hingga perekonomian mulai membaik. Perilaku penjualan tersebut bisa menyebabkan harga saham turun di bursa serta menyebabkan return saham turun (Haryani & Priantinah, 2018).

Perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga dapat mengubah untung dan rugi perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan digunakan nilai tukar yang menjadi variabel moderasi, apabila pada penukaran dari rupiah Indonesia terapresiasi maka akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan menjadi penyelamat nilai indeks pasar saham Indonesia.

Ratna Handayati dan Noer Rafikah Zulyanti (2018) menggunakan objek penelitian pelaku usaha pada bidang manufaktur dan penggunaan terhadap variabel DER serta EPS agar mempelajari mengenai return saham. Hasil yang diperoleh memperlihatkan jika variabel EPS dan DER terdapat pengaruh dengan return saham. Penelitian lain dari Wenti Hartanti, dkk (2019) serta Sri Haryani & Denies Priantinah (2018) memperlihatkan jika pada EPS dan DER terdapat pengaruh dengan return saham. Sebaliknya riset dari Novita Supriantikasari dan Endang Sri Utami (2019), menggunakan DER serta EPS pada return saham di instansi go publik pada bidang konsumsi listing, menunjukkan perolehan jika EPS dan DER tidak adanya pengaruh dengan return saham.

Pelaksanaan penelitian dari Dhonny Rizkyan Perdana (2020), dengan menggunakan variabel DER dengan return saham yang dilakukan moderasi dari nilai tukar, menghasilkan variabel tersebut dapat memperkuat adanya hubungan berpengaruh dari DER dengan return saham. Namun, pada penelitian dari Istiqomah (2019), menunjukkan variabel nilai tukar tidak memberi pengaruhnya pada return saham dari sebuah instansi bisnis.

Didasari oleh hasil penelitian di atas adanya perolehan yang tidak tetap terkait pengaruh yang diberikan oleh DER serta EPS dengan return saham. Sehingga dalam penelitian ini menambahkan variabel moderasi yaitu nilai tukar dimana mampu menguatkan ataupun melemahkan pengaruh dari EPS serta DER terhadap return saham, sehingga bisa diambil judul **“PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI Pada Perusahaan Property dan Real Estate di DES pada tahun 2015-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang masalah sebelumnya maka dirumuskan lah perumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan antara lain di bawah ini:

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif atau negatif terhadap *Return Saham* ?
2. Apakah *Debt-to-equity Ratio* berpengaruh positif atau negatif terhadap *Return Saham* ?
3. Apakah secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return Saham* ?
4. Apakah Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* ?
5. Apakah Nilai Tukar dapat memoderasi dapat hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif atau negatif *Earning Per Share* terhadap Return Saham
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif atau negatif *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan pada *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham
4. Untuk mengetahui Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan *Earning Per Share* terhadap Return Saham
5. Untuk mengetahui Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang akan dihasilkan memiliki harapan agar bisa bermanfaat bagi akademis ataupun secara praktis, yang lebih dijabarkan dalam rumusan berikut ini :

1 Manfaat Akademis

Digunakan guna mengembangkan ilmu serta pemahaman tentang variabel yang memberikan pengaruh return saham dalam hal ini yaitu EPS, DER, serta nilai tukar. Serta sebagai referensi dalam pengembangan riset untuk waktu mendatang.

2 Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Digunakan sebagai penambah pengetahuan, wawasan dan referensi khususnya dalam mengaplikasikan teori return saham sesuai kenyataan kondisi yang ada.

b. Bagi Kampus

Pada penelitian yang dilakukan memiliki harapan menjadi penambahan daftar kepustakaan pada wilayah kampus serta dijadikan sumber rujukan untuk peneliti lain di kemudian hari serta dapat memberikan pengetahuan mengenai implementasi teori di masyarakat.

c. Bagi Pembaca

Memberikan gambaran serta informasi yang bermanfaat tentang pengaruh yang diberikan dari DER serta EPS maupun nilai tukar dijadikan variabel moderating atas return saham. Disamping hal tersebut, hasil dari riset ini memberikan harapan guna bisa dimanfaatkan sebagai pustaka serta kajian bagi penelitian selanjutnya serta diharapkan memberi kesempurnaan dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian, analisis serta pembahasan tentang "Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2015-2020" diperoleh beberapa kesimpulan :

1. *Earning per share* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Hal ini menandakan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara *earning per share* dengan return saham. Setiap peningkatan *earning per share* akan menurunkan return saham yang berarti tingkat laba yang terjadi pada *earning per share* relatif kecil.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Perusahaan memerlukan hutang untuk tambahan modal yang dipergunakan untuk bisa memajukan usahanya sehingga para investor akan lebih tertarik agar membeli saham pada perusahaan tersebut.
3. *Earning per share* dan *Debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa *Earning per share* dan *Debt to equity ratio* mampu dalam mempengaruhi return saham secara bersama-sama, karena variabel X pada penelitian ini mempunyai informasi yang cukup penting untuk investor.

4. Nilai tukar mampu memperlemah *earning per share* terhadap return saham. Hal ini disebabkan ketika terjadi peningkatan pada dollar dan penurunan pada rupiah menjadikan investasi dalam bentuk dollar lebih menarik dibanding investasi dalam bentuk surat berharga. Sehingga dapat mengakibatkan investor menjual sahamnya dan menyebabkan *return* saham turun.
5. Nilai tukar tidak mampu memperlemah *debt to equity ratio* terhadap return saham. Arus kas perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam membayar utang dapat dipengaruhi oleh pemerintahan yang kuat dengan ekonomi dan mata uang yang stabil. Arus kas yang lancar dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek ataupun jangka panjang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan jaminan return saham yang tinggi bagi investor.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada riset ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Riset ini hanya terbatas pada 15 perusahaan properti dan *real estate*.
2. Nilai dari *adjusted R²* hanya sebesar 0.2329. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, hanya 23% sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Saran

1. Bagi perusahaan properti dan real estate yang ada di Daftar Efek Syariah disarankan memperhatikan variabel yang berpengaruh terhadap return saham yaitu EPS dan DER, keduanya secara simultan memiliki pengaruh terhadap return saham. Karena EPS dan DER mempunyai informasi yang sama pentingnya untuk investor, seperti EPS yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, dan nilai DER yang lebih tinggi dapat meningkatkan laba jika digunakan dengan benar. Perusahaan properti dan real estate juga harus memperhatikan variabel nilai tukar, karena nilai tukar dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi pada saham. Perusahaan properti dan real estate merupakan perusahaan sektor bisnis yang nilai investasinya terus berkembang dari tahun ke tahun. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya harga tanah yang menyebabkan return nilai investasi untuk properti dan real estate akan terus naik. Sehingga return yang diperoleh juga akan naik.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel perusahaan seperti perusahaan LQ45, perusahaan manufaktur, perusahaan pertambangan, perusahaan keuangan di ISSI, JII ataupun perusahaan lainnya. Serta dapat menambah variabel lain yang belum diteliti pada riset ini seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Economic Value Added (EVA)*, suku bunga, inflasi serta variabel lain yang mempengaruhi return saham.

D. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Riset ini menunjukkan bukti empiris bahwa variabel *earning per share* memberikan pengaruh negatif serta signifikan pada return saham, sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan pada return saham. Keberadaan nilai tukar sendiri dapat memoderasi *earning per share* terhadap return saham, tetapi nilai tukar tidak dapat memoderasi *debt to equity ratio* terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di DES tahun 2015-2020.

2. Implikasi Praktis

Riset ini bisa dijadikan acuan bagi investor saat mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Diharapkan investor tidak hanya melihat risiko finansial ketika berinvestasi di saham, tetapi juga memperhatikan faktor eksternal seperti politik, kondisi ekonomi, tren nilai tukar, kebijakan pemerintah, dll. Mempertimbangkan apakah perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan perbankan di BEI periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Triangle*, 1(2), 438–452.
- Afifudin, N. (2020). Analisis pengaruh current ratio (cr) dan return on asset (roa) terhadap return saham dengan nilai tukar (kurs) sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Iain Salatiga.
- Afiyati, H. T., & Topowijono, T. (2018). Pengaruh inflasi, BI rate dan nilai tukar terhadap return saham (studi pada perusahaan subsektor food & beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 136–143.
- Aisah, A. N., & Mandala K. (2016). Pengaruh return on equity, earning per share, firm size dan operating cash flow terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Anggriawan, N. A. (2019). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. 131.
- Angraini, I., & Yusra, I. (2019). Pendekatan data panel terhadap return saham: studi empiris pada perusahaan Lq45.
- Antula, J. C., Van Rate, P., & Samady, R. L. (2018). Pengaruh manajemen laba dan earnings per share terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Ardiansyah, Tegar. (2018). Pengaruh variabel nilai tukar dan suku bunga terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Aryaningsih, Y. Y., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh return on asset (roa), return on equity (roe) dan earning per share (eps) terhadap return saham pada perusahaan consumer good (food and beverages) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal Of Management*, 4(4).

Bakri, M. A. (2019). Pengaruh inflasi dan indeks harga saham gabungan terhadap net asset value reksadana syariah dengan nilai tukar rupiah sebagai variabel moderating [Phd Thesis]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Basuki, Agus.T.,2014. *Regresi Model PAM,ECM dan Data Panel dengan Eviews* 7. Yogyakarta.

Bawono, A. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. LP2M Press.

Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350.

Devi, N. S. Jayanti. P., & Artini, G. S., (2019). Pengaruh ROE,DER,PER dan Nilai tukar terhadap return saham.

Diah, I. R. R., (2017) Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Pertumbuhan Laba terhadap Return saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

- Detik Finance. (2019). *Sri Mulyani Sorot Pertumbuhan Indus Properti yang Mentok di 3,5%*. <https://Finance.Detik.Com/Properti/D-4711426/Sri-Mulyani-Sorot-Pertumbuhan-Industri-Properti-Yang-Mentok-Di-35>
- Dwi Puspitasari P., et.al.,(2017). Pengaruh ukuran perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISS) periode 2012-2015.
- Fatimah, S. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap return saham dengan inflasi dan nilai tukar sebagai variabel moderating: pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2014-2018 . Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Handayati, R., & Noer Rafikah Z., (2018). Pengaruh earning per share , Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Hartanti, W., Hermuningsih, S., & Mumpuni, D. L. (2019). Pengaruh earning per share dan debt to equity ratio terhadap return saham dengan kebijakan deviden sebagai intervening pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 34–44.
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah/dolar AS, tingkat suku bunga bi, der, roa, cr dan npm terhadap return saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2), 106–124.
- Hasan Iqbal, *Analisis data penelitian dengan statistik* ,Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Imam, G. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm SPSS 19*. Universitas Diponegoro.
- Intan, D. P. S. (2017). Analisis perlakuan akuntansi leasing melalui finance lease dengan menerapkan ifrs pada pt astra sedaya finance (acc) Duri, Kabupaten Bengkalis . Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Istiqomah, I. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan nilai tukar (kurs) sebagai variabel moderasi: studi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh rasio profitabilitas, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303.
- Kasmir. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2009,
- Kontan (2019). *Kemenkeu Prediksi Pertumbuhan Sektor Real Estate tahun ini Kurang Menggembirakan*.
<https://nasional.kontan.co.id/news/kemkeu-prediksi-pertumbuhan-sektor-real-estate-tahun-ini-kurang-menggembirakan>
- Kurniawan, A., & Yusra, I. (2019). Apakah profitabilitas dan nilai buku berdampak terhadap return saham?: studi empiris pada perusahaan Lq45.
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh return on investment (roi) dan earning per share (eps) terhadap return saham syariah (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang

- terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8(1).
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis pengaruh der cr dan tato terhadap pbv dengan roa sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada BEI tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 203–215.
- Nestanti, D. D. (2018). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio nilai pasar terhadap return saham perusahaan real estate dan properti. *Manajemen Bisnis*, 7(1).
- Ningrum, S. (2020). Pengaruh operating profit margin (opm) dan earning per share (eps) terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI): studi di Pt. Timah Tbk. periode 2009-2018. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ningtyas, I. A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan property and real estate di bursa efek indonesia dengan tingkat inflasi sebagai variabel moderasi . STIE Perbanas Surabaya.
- Novitasari, N. L. G. (2017). Pengaruh corporate governance dan faktor fundamental terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 36–49.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis current ratio, return on equity, debt to equity ratio dan pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5(1), 112–131.

- Pradnya, I. M. P. D. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh rasio keuangan, kondisi pasar modal, dan perubahan nilai tukar terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2), 663–696.
- Pranata, I. A. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan penilaian pasar terhadap return saham dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada sektor perbankan [Phd Thesis]. STIE Perbanas Surabaya.
- Pratama, M. P. (2019). Analisis kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI
- Putri, R. M. (2017). Pengaruh earning per share (eps), price earning ratio (per), dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). UIN Raden Fatah Palembang.
- Putri, S. N. (2018). Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap Return saham pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.
- Rahmad Perdana, A. (2019). Analisis kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun (2013-2017) . Universitas Ahmad Dahlan.
- Ra'yan, I. (2018). Analisis regresi data panel pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: kebijakan dividen sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 6(3).

- Setyosari Punaji H., *Metode penelitian pendidikan & pengembangan edisi keempat*, Prenada Media, 2016.
- Sihombing, M. J. T., Nasution, S., & Nainggolan, S. (2018). Faktor–faktor yang mempengaruhi return saham dengan harga saham sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Journal Of Information Technology And Accounting (Jita)*, 1(1), 1–16.
- Siyoto Sandu Dan Ali Sodik M. *Dasar metodologi penelitian*, Sleman : Literasi Media Publishing, 2015.
- Solimun, dkk (2019). *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Compenent Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)*. Malang : Ub Press
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1).
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta. 2012.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan nilai tukar terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan go public sektor barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana*, 5(1), 49–66.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia.

- Surono, Y., & Hadinata, A., (2020), Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Return saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama,. Yogyakarta: Karnisius IKAPI.
- Tempo. (2021). *Dampak Pandemi ke Properti, REI: Bisa Dibilang Kita Hadapi Masa Paling Kelam*. <https://bisnis.tempo.co/read/1421858/dampak-pandemi-ke-properti-rei-bisa-dibilang-kita-hadapi-masa-paling-kelam/full&view=ok>
- Tumonggor, M., Murni, S., & Van Rate, P. (2017). Analisis pengaruh current ratio, return on equity, debt to equity ratio dan growth terhadap return saham pada cosmetics and household industry yang terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Wahyuningsih, A. T. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018. IAIN Salatiga.
- Wirajatna Sujarweni, V. (2016). *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan spss*. Pb Press.
- Zaki, M. Ichwan. (2018). Faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).